



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Strategi kreatif merupakan suatu kunci penting dalam keberhasilan sebuah program televisi. Dalam strategi kreatif pada program televisi dapat dikatakan sebagai cara-cara yang dilakukan pembuat program mulai dari tahap perencanaan, kegiatan produksi, hingga evaluasi program, yang bertujuan untuk menarik perhatian penonton dan pengiklan. Proses pembuatan strategi kreatif sebuah program, dibuat oleh tim kreatif yang mempunyai tugas untuk mencari dan membuat strategi dan konsep program yang menarik yang berguna untuk dapat bersaing dengan program program televisi lainnya dan diminati oleh para penonton.

Produser dan tim kreatif suatu program televisi mempunyai peran paling penting dalam pembentukan sebuah program, karena tanpa adanya produser dan tim kreatif dalam sebuah program maka program televisi tersebut akan berjalan sangat hambar karena tidak mempunyai ide atau hal yang menarik untuk dikemas agar penonton bisa tertarik dengan program yang ditayangkan. Maka dari itu untuk tetap menarik dan mempertahankan minat para penonton kepada suatu program, pembuat program televisi dituntut harus dapat membuat strategi tersendiri dalam setiap proses kreatif yang dilakukannya untuk program televisi tersebut.

Dalam membuat dan menentukan ide atau strategi kreatif pada suatu program, pembuat program harus dapat menganalisis terlebih dahulu mengenai selera pasar. Karena selera pasar dapat berubah – ubah seiring dengan berjalannya waktu atau *trend* yang di masyarakat. Namun tidak selamanya sebuah program

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



televisi dibentuk oleh selera pasar, sebuah program televisi dapat juga untuk menciptakan selera penonton. Pembuat program melakukan strategi tersebut jika dirasa para penonton mulai merasa jenuh dengan tayangan yang serupa pada sejumlah stasiun televisi, maka dari itu pembuat program memberikan pilihan lain dalam program yang ditayangkan. Setelah pembuatan ide kreatif didapatkan lalu tugas selanjutnya adalah untuk merealisasikan ide kreatif tersebut agar dapat dijadikan tayangan yang dapat dinikmati oleh para khalayak.

Televisi Indonesia sendiri juga memikirkan strategi atau ide-ide kreatif yang diterapkan dalam pembentukan sebuah program televisi guna dapat membuat sebuah program televisi yang bervariasi dan juga menarik bagi para khalayak. Program televisi di Indonesia mempunyai banyak variasi dalam program – program yang ditayangkan kepada masyarakat, karena minat menonton masyarakat Indonesia yang masih tinggi menonton televisi sebagai salah satu media hiburan. Sebagai salah satu media hiburan program televisi di Indonesia berlomba – lomba untuk membuat suatu program yang menarik dan diminati oleh para penonton televisi.

Beberapa contoh strategi atau ide kreatif yang digunakan oleh para produser program di Indonesia seperti pada program televisi “Indonesia Mencari Bakat” di Trans TV, program tersebut adalah ajang pencarian bakat yang dikemas dalam bentuk *talent show*. Yang menarik dari program ini adalah, peserta yang ikut dalam program tersebut tidak ada batasan usia, jadi penonton dapat melihat antara anak kecil hingga manula dalam kompetisi tersebut. Lalu juga dalam setiap episode IMB yang ditampilkan dikemas dengan tema yang berbeda – beda.

Terdapat program televisi lainnya yaitu program “86” di NET TV, program tersebut dikemas dalam bentuk *reality show* yang bertujuan tidak hanya untuk menghibur namun juga mengedukasi dan menginspirasi mengenai peran dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pekerjaan seorang polisi Indonesia. Strategi kreatif yang digunakan dalam program televisi 86 adalah cara penyampaian yang santai dan fokus kepada detail kasus. Lalu juga penonton akan merasakan ikut kedalam operasi secara langsung dengan melihat keseharian kegiatan yang dilakukan oleh para polisi baik hanya sekedar mendisiplinkan pengguna lalu lintas, sampai kasus yang berat juga ditayangkan dalam program acara tersebut yang juga memacu adrenalin para penonton.

Namun tidak semua program televisi di Indonesia mengemas program televisi dengan gaya yang menghibur saja. Mengeksplor keindahan alam Indonesia menjadi salah satu format acara yang tidak sedikit dijumpai di pertelevisian Indonesia. Akan tetapi dengan adanya format acara mengeksplor keindahan alam Indonesia setiap stasiun televisi yang membuat program televisi tersebut mempunyai strategi kreatif yang berbeda – beda dan mempunyai ciri khas pada tiap acara masing – masing. Salah satu program televisi yang mengeksplor keindahan alam Indonesia adalah program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” pada stasiun Metro TV.

Program televisi “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” juga membuat dan menerapkan ide atau strategi kreatif kedalam program televisi mereka juga, hal – hal kreatif yang dapat dilihat dari program televisi tersebut adalah seperti pembawaan *host* yang seakan sedang bercerita dan mengajak para penonton secara langsung kepada petualangannya mengeksplor daerah – daerah yang dikunjungi menjadi daya tarik tersendiri dari program televisi tersebut. Tidak hanya dari segi *host* dan pembawaan program saja yang menarik dari program televisi “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri”, selain dari pada hal itu dalam segi pengambilan gambar juga menjadi salah satu hal kreatif yang dibuat dan dilakukan dalam program televisi tersebut.

Jika dibandingkan dengan program televisi lain yang juga sama – sama mengemas dengan tema “mengeksplor keindahan alam” terdapat hal - hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berbeda jika dibandingkan, seperti dalam program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” banyak menampilkan cuplikan – cuplikan *cinematic* yang sangat memanjakan mata para penonton dengan keindahan alam yang ditampilkan. Ditambah dengan pengambilan gambar yang sangat baik dengan menggunakan banyak peralatan yang menunjang hasil yang maksimal, seperti menggunakan tripod *stabilizer* pada kamera untuk menjaga kestabilan gambar, penggunaan kamera *drone* untuk mengambil *view* yang lebih luas dan dari *angle* yang berbeda, serta tidak jarang juga menggunakan lensa - lensa *fix* untuk mendapatkan gambar yang lebih detail dan lebih tajam dalam pengambilan gambar. Sedangkan program televisi lainnya yang serupa, juga mengambil gambar dengan baik, namun gambar yang ditampilkan kebanyakan terlihat hanya seperti gambar dokumentasi saja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, hal yang menarik untuk diteliti adalah mengenai bagaimana strategi kreatif yang digunakan pada program televisi “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” yang diproduksi oleh stasiun televisi Metro TV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kreatif program televisi “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi kreatif yang diterapkan dalam program ‘Ekspedisi Bakti Untuk Negeri’ di Metro TV?”.

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kreatif yang diterapkan oleh program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” di Metro TV



2. Bagaimana tim kreatif menerapkan strategi dalam program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” di Metro TV
3. Bagaimana konten kreatif berkaitan dengan sistem *blocking time* yang dilakukan oleh KOMINFO dalam program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” di Metro TV.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kreatif pada program televisi “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” di Metro TV.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat penelitian, diantaranya adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai strategi kreatif dalam sebuah program televisi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan masukan bagi dunia media massa, khususnya dalam strategi kreatif pada media massa. Penelitian ini juga dapat memberikan pembelajaran bagi media massa lain yang akan mengemas sebuah program televisi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.